



PENGARUH METODE EDUKASI DAN SIMULASI BALUT BIDAI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SKILL SISWA UPT SMK NEGERI 6 TAKALAR

The Influence of Education and Simulation Methods of Splint Dressing on The Level of Knowledge and Skill of Students of UPT SMK Negeri 6 Takalar

Kamriana¹, Dewiyanti¹, Suardi², Dina Oktaviana¹, Salmah Arafah¹, Ernawati¹, Alwi¹, Sitti Nurmwati¹

1. STIKES Tanawali Takalar
2. Magister Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Pendahuluan: Tahap perkembangan remaja awal, yang merupakan usia anak sekolah menengah pertama, memiliki kecenderungan untuk melakukan aktivitas psikomotrik seperti mengendarai sepeda motor, bermain sepeda dan melakukan olahraga. Hal ini menimbulkan hal yang beresiko, seperti kecelakaan dan jatuh pada remaja yang dapat mengakibatkan berbagai macam cedera. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, menunjukkan bahwa cedera pada anak remaja merupakan angka tertinggi No.2 berdasarkan usia di Indonesia, yaitu sebesar 12,1% dan angka cedera tertinggi (13%) terjadi pada usia sekolah. **Tujuan:** Fokus Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana simulasi balut bidai dan pendidikan berdampak pada informasi dan kemampuan siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar. **Metode:** Penelitian kuantitatif dilakukan dengan metode experimental. Setiap kelompok memiliki 38 responden sebelum dan setelah tes. Untuk mengetahui apakah penyuluhan dan simulasi balut bidai memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan kemampuan siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar, analisis data dilakukan menggunakan uji statistic Wilcoxon. **Hasil:** Dibuktikan bahwa nilai p-value adalah 0,000 adalah lebih luas dari α 0,05. Analisis hubungan analisa ini menghasilkan distribusi dan frekuensi dari setiap variabel yang telah diteliti dengan menggunakan uji Wilcoxon. **Kesimpulan:** Besarnya pengetahuan dan keterampilan dipengaruhi oleh teknik edukasi dan simulasi pemasangan belat. tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar.

Abstract

Background: The quantity of roadside collisions experienced by the community is increasing, one of which occurs mostly in teenagers. Therefore, it is necessary must possess early understanding of splint dressing if you encounter cases of traffic accidents, both on the road and in the school environment. **Objective:** This research aims to determine the effect of splint dressing education and simulation on The UPT students of SMK Negeri 6 Takalar's level of knowledge and abilities. **Method:** One group pretest and posttest design with 38 respondents, quantitative study employing experimental methodologies. The impact of instruction and the splint dressing simulation on the knowledge and competence levels of students at UPT SMK Negeri 6 Takalar was assessed by examination of data utilizing the Wilcoxon statistical test. **Results:** The findings of this study indicate that students' knowledge and skills increased following counseling and simulations, with a p-value of $0.000 < \alpha 0.05$ for the Wilcoxon Statistical Test analysis. **Conclusion:** The amount of knowledge and skills is influenced by educational techniques and splint dressing simulations. the level of knowledge and skills of UPT students at SMK Negeri 6 Takalar.

Riwayat artikel

Diajukan: 21 Juli 2024
Diterima: 22 September 2024

Penulis Korespondensi:

- Kamriana
- STIKES Tanawali
Takalar

email:
kamrianaria@gmail.com

Kata Kunci:

Edukasi Balut Bidai,
Simulasi, Pengetahuan, Skill.

PENDAHULUAN

Kegawatdaruratan dapat terjadi di mana saja, bahkan di sekolah dan di usia remaja awal. Pada tahap ini, mereka cenderung melakukan aktivitas psikomotorik seperti bermain sepeda, berolahraga, dan mengendarai sepeda motor. Ini menimbulkan risiko bagi remaja, seperti kecelakaan dan jatuh, yang merupakan angka sangat tinggi kedua di Indonesia berdasarkan usia (Depkes RI (2013) dalam Sumardi (2020). Menurut Sebuah Studi Kesehatan Dasar yang dilakukan pada 2018, 12,1% remaja mengalami cedera dan 13% terjadi di usia sekolah (Depkes RI, 2018)..

Berdasarkan pengambilan data awal dari data laporan layanan kasus emergency pre hospital PSC 119 Takalar Tahun 2020-2023, pada kasus kecelakaan lalu lintas pada tahun 2020 sebanyak 57 orang (32,20%), 2021 sebanyak 77 orang (46,11%), 2022 sebanyak 101 orang(37,97%), dan 2023 dari bulan Januari-Maret sebanyak 24 orang (19,35%). Pada kasus Balut Bidai terbanyak terjadi pada tahun 2022, yakni sebanyak 20 orang (19,80%), 2021 sebanyak 12 orang (15,58%), dan 2020 sebanyak 10 orang (17,54%).(PSC Takalar 2020-2023).

Di Puskesmas Polongbangkeng Utara berdasarkan pengambilan data awal pada kasus kecelakaan pada Tahun 2022 dari januari hingga desember sebanyak 215 orang, dengan yang tertinggi pada bulan mei yakni sebanyak 31 orang, januari sebanyak 25 orang, februari sebanyak 15 orang, maret sebanyak 21 orang, april sebanyak 8 orang, juni sebanyak 24 orang, juli sebanyak 18 orang, agustus sebanyak 3 orang, September sebanyak 19 orang, oktober 9 orang, November 24 orang, dan Desember 18 orang.(Puskesmas Polongbangkeng Utara Takalar).

Berdasarkan pengambilan data awal di Satuan Lalu Lintas Polres Takalar pada Tahun 2020 jumlah kematian mencapai 38 orang. , luka ringan 309 orang. Pada tahun 2021, 32 orang tewas, 1 mengalami luka berat, dan 330 mengalami luka ringan, tahun 2022, 41 orang tewas, 1 orang mengalami luka ringan; pada tahun 2023, 22 orang tewas, 1 mengalami luka berat, dan 337 mengalami luka ringan. (Data Primer Satuan Lalu Lintas Polres Takalar, 2023).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik Experimental dengan rancangan one group pre and post test design dengan analisa data uji-Wilcoxon untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasi dan simulasi balut bidai terhadap tingkat pengetahuan dan skill yang dilakukan secara langsung pada siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar dengan jumlah sampel 38 orang.

Tabel model Experimen One Group Pre-Post Test

Subjek	Pre Intervensi	Perlakuan	Post Intervensi
X	01	Y	02

Keterangan :

X : Subjek

01: Pengukuran tingkat pengetahuan dan skill sebelum diberikan penyuluhan dan simulasi balut bidai

Y: Intervensi penyuluhan dan pemberian simulasi balut bidai

02: Pengukuran tingkat pengetahuan dan skill setelah diberikan penyuluhan dan simulasi balut bidai

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian tentang “Pengaruh Metode Edukasi dan Simulasi Balut Bidai Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar” dimana studi telah diterapkan di UPT SMK Negeri 6 Takalar pada bulan Juli -Agustus 2023, dengan jumlah responden 38 orang. Pengumpulan data diperoleh dengan cara pengisian kuesioner untuk Data Demografi, Pengetahuan dan Skill.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Jurusan, dan Sumber Informasi di UPT SMK Negeri 6 Takalar

Karakteristik	n	%
Umur		
15 – 16 tahun	14	36,8
17 -18 tahun	21	55,3
19 -20 tahun	3	7,9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	44,7
Perempuan	21	55,3
Jurusan		
TKR	14	36,8
TKJ	24	63,2
Sumber Informasi		
Tenaga Kesehatan	22	57,9

Radio	1	2,6
Internet	15	39,5
Total	38	100

Sumber: Data primer 2023

Karakteristik responden bisa dilihat dalam tabel 1 di atas. Dari 38 responden yang disurvei, kebanyakan berada pada 21 responden (55,3%) berusia antara 17 dan 18 tahun, dan mayoritas perempuan sebanyak 21 responden (55,3%). Selanjutnya, karakteristik berdasarkan jurusan ditunjukkan oleh mayoritas responden TKJ sebanyak 24 responden (63,2%), dan karakteristik berdasarkan sumber informasi ditunjukkan oleh mayoritas responden tenaga kesehatan sebanyak 22 responden (57,9%).

Tingkat pengetahuan responden sebelum pelatihan balut bidai ditunjukkan dalam Tabel 2, yang menunjukkan bahwa 2 (5,3%) responden termasuk dalam kategori pengetahuan Baik dan 36 (94,7%) termasuk dalam kategori pengetahuan kurang. Setelah pelatihan, semua responden termasuk dalam kategori baik dengan persentase 100%.

Tabel 2 Distribusi Skill Responden Sebelum dan Setelah diberikan Simulasi Balut Bidai

Kelompok	Simulasi Skill Balut Bidai					
	Baik		Kurang		Total	
	n	%	n	%	n	%
Pre Intervensi	0	0	38	100	38	100
Post Intervensi	29	76,3	9	23,7	38	100

Sumber: Data Primer (Juli-Agustus 2023)

Menurut Tabel 3 tingkat skill responden sebelum diberikan simulasi balut bidai dari 38 responden menunjukkan bahwa responden dengan kategori Baik 0 (0%) responden dan sebagiannya 38 (100%) responden dengan kategori skill kurang. Setelah diberikan simulasi dari 38 responden terdapat 29 (76,3%) dengan kategori skill baik dan 9 (23,7%) responden dengan kategori skill kurang.

Tabel 3 Distribusi Skill Responden Sebelum dan Setelah diberikan Simulasi Balut Mitella

Kelompok	Simulasi Skill Balut Mitella					
	Baik		Kurang		Total	
	n	%	n	%	n	%

Pre Intervensi	0	0	38	100	38	100
Post Intervensi	35	92,1	3	7,9	38	100

Sumber: Data Primer (Juli-Agustus 2023)

Menurut Tabel 5.4 tingkat skill responden sebelum diberikan simulasi balut mitella dari 38 responden ditunjukkan bahwa peserta dengan kategori Baik 0 (0%) responden dan sebagiannya 38 (100%) responden dengan kategori skill kurang. Setelah diberikan simulasi dari 38 responden terdapat 35 (92,1%) dengan kategori skill baik dan 3 (7,9%) dengan kategori skill kurang.

Tabel 4 Analisis Perbedaan Edukasi Balut Bidai Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar

Pengetahuan	n	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Intervensi	38	6.13	2.653	0.430
Post Intervensi	38	11.82	0.834	0.135

Sumber: Data Primer (Juni-juli 2023).

Menurut tabel 5 dari 38 responden terlihat bahwa pada sebelum intervensi terlihat bahwa rata-rata (mean) pengetahuan yaitu 6.13 dan rata-rata pengetahuan setelah intervensi adalah 11.82 berarti ada peningkatan pengetahuan pre dan post setelah diberikan intervensi.

Tabel 5 Analisis Uji Pengaruh Edukasi Balut Bidai Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar

Pengetahuan	n	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	p. Value
Pre intervensi	38	5.684	2.672	0.433	0.000*
Post intervensi					

*Uji Wilcoxon

Hasil analisis uji Wilcoxon terlihat bahwa rata-rata nilai mean antara pre intervensi dengan post intervensi adalah sebesar -5.684, Artinya ada peningkatan pengetahuan setelah pemberian intervensi

dimana nilai $\rho = \text{Jika karena } \alpha = 0,05$, pengaruh signifikan pada pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar.

Tabel 6 Analisis Perbedaan Pemberian simulasi skil balut bidai terhadap Tingkat Skill Siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar

Skil Balut Bidai	n	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Intervensi	38	10.08	0.359	0.058
Post Intervensi	38	21.95	2.780	0.451

Sumber: Data Primer (Juni-juli 2023)

Menurut tabel 7 dari 38 responden terlihat bahwa pada Pre Intervensi terlihat bahwa rata-rata (mean) skil balut bidai pada responden sebelum intervensi adalah 10.08 dan rata-rata setelahnya intervensi ialah 21.95 berarti ada peningkatan Skil balut bidai pre dan post setelah diberikan intervensi.

Tabel 7 Analisis Uji Pengaruh Pemberian Simulasi Skill Balut Bidai Terhadap Tingkat Skill Siswa UPT smk Negeri 6 Takalar

Skill Balut Bidai	n	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	p.Value
Pre intervensi	38	11.86	2.811	0.456	0,000*
Post Intervensi					

*Uji Wilcoxon

Hasil analisis uji Wilcoxon mengatakan, dengan nilai rata-rata -11.868 antara pre dan post intervensi, ada peningkatan dalam skil balut bidai siswa SMK Negeri 6 Takalar. Ini ditunjukkan bahwa ada dampak besar pada dengan $\alpha = 0,05$ dan $p = 0,000$. simulasi skil balut bidai setelah intervensi.

Tabel 8 Analisis Perbedaan Pemberian Simulasi Balut Mitella Terhadap Tingkat Skill Siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar

Skil Balut Mitella	n	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Intervensi	38	3.05	0.226	0.037
Post Intervensi	38	8.29	1.313	0.213

Sumber: Data Primer (Juni-juli 2023)

Dari 38 responden pada Pre Intervensi terlihat bahwa rata-rata (mean) skil balut mitella sebelum intervensi adalah 3.05 dan rata-rata nilai mean sesudah intervensi adalah 8.29 berarti ada peningkatan Skil balut mitella pre dan post setelah simualsi skil balut mitella.

Tabel 9 Analisis Uji Pengaruh Pemberian Simulasi Balut Mitella Terhadap Tingkat Skill Siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar

Skil Balut Mitella	n	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	p.Value
Pre Intervensi	38	5.237	1.324	0.215	0,000*
Dan Post Intervensi					

*Uji Wilcoxon

Hasil dari analisis uji Wilcoxon menunjukkan ketidaksamaan. rata-rata angka mean antara pre dan post intervensi sebesar - 5.237, yang menunjukkan bahwa skil balut mitella meningkat sesudah intervensi dengan nilai dengan $\alpha = 0,05$, $p = 0,000$. Ini menunjukkan dampak signifikan pada simulasi skil balut mitella pada siswa SMK Negeri 6 Takalar setelah intervensi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Metode Edukasi Balut Bidai Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa di SMK Negeri 6 Takalar

Tahun 2023, 38 orang mengikuti penelitian di SMK Negeri 6 Takalar. Sebelum penyuluhan, pengetahuan rata-rata 6,13, dan setelah penyuluhan, nilai pengetahuan umum adalah 11,82.

Hasil uji Wilcoxon Dengan nilai $\alpha = 0,05$, penerimaan Ha ditemukan. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran balut bidai berdampak pada pengetahuan siswa di SMK Negeri 6 Takalar. Ini diperkuat oleh penelitian Fahry Y. M. et al. (2022) yang menganalisis hasil dari lima belas jurnal yang menggunakan berbagai jenis uji hipotesis serta menggunakan teknik seperti T bebas, Wilcoxon, Spearman, Chi-square, dan McNemar. Hasil menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan dengan tingkat pengetahuan pertolongan pertama serta teknik balut bidai dalam pengendalian fraktur.

Ini sejalan dengan penilitan yang dilakukan oleh Dewiyanti dkk (2022) dengan temuan penelitian pada 20 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pendidikan video mempengaruhi balut bidai pertolongan pertama pada fraktur.

Studi oleh Alfiat N. et al. (2023), juga memperkuat hal ini. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa instruksi pembidaian memiliki dampak besar pada kemampuan siswa dalam semester keempat untuk memberikan pertolongan pertama pada fraktur tulang panjang.

Selain itu, studi Sari D (2015) menemukan hasil serupa. Tingkat pengetahuan siswa sebelum pelatihan balut bidai turun 43,3%, ditunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan siswa berbeda sebelum dan setelah intervensi ($<0,05$). Menurut temuan penelitian, pengetahuan dan skil siswa ditingkatkan melalui pelatihan balut bidai.

Menurut hasil, pengetahuan siswa telah meningkat sebelum penyuluhan, dengan 5,3% pengetahuan baik meningkat menjadi 100% dan 94,7% pengetahuan kurang meningkat menjadi 0%. Penelitian yang dilakukan oleh Bardah dkk. pada tahun 2023 menemukan bahwa kesiapan anggota PMR di SMA lima selama satu tahun setelah kursus pembidaian sebagai pedoman.

Ini sama dengan yang diteliti oleh Devi Lestiana di tahun 2019, yang menemukan bahwa 57,6% Dari 33 responden, pengetahuan setelah intervensi balut bidai dianggap baik, menunjukkan bahwa Pengetahuan serta keterampilan siswa Palang Merah Remaja (PMR) di SMAN. 4 Kota Bengkulu dipengaruhi oleh pelatihan balut bidai. Studi yang dilakukan oleh Endiyono (2020) juga sejalan. Penelitian tersebut menemukan bahwa Pendidikan kesehatan pertolongan pertama mengenai kecelakaan (P3K) bisa memengaruhi informasi yang dimiliki oleh anggota Saka Bakti Husada Kwartir Cabang Banyumas.

2. Pengaruh Metode Simulasi Balut Bidai Terhadap Tingkat Skill Siswa di SMK Negeri 6 Takalar

Di SMKN 6 Takalar tahun 2023, ada 38 orang yang mengikuti penelitian ini. Dalam penelitian ini didapatkan sebelum diberikan simulasi rata-rata skill responden adalah 10,08 sedangkan setelah diberikan simulasi nilai rata-rata skill adalah 21,95.

Hasil dari tes Wilcoxon adalah $0,000 \alpha 0,05$, yang mengartikan penerimaan Ha. berartinyaaa, metode simulasi balut bidai berdampak pada kemampuan siswa SMK Negeri 6 Takalar. Ini diperkuat oleh Yunus P. et al. (2023) Untuk Siswa di SMKN 2 Limboto yang mengikuti PMR, Pelatihan Pertolongan Pertama Balut Bidai. Studi ini menganalisis hasil yakni uji paired t-test, dan hasilnya menunjukkan peningkatan yang penting dalam pengetahuan dan kemampuan siswa sebelum serta sesudah kelas, dengan rata-rata 0,16.

Ini sama dengan studi yang dilakukan (Marsudiarto et al., 2020), yang ditunjukkan hasil uji Wilcoxon mengindikasikan, bahwa teknik balut bidai fraktur terbuka, yang melibatkan 44 responden, berdampak pada kecelakaan lalu lintas di daerah tersebut kelurahan Majosongo.

Hasil serupa (Suswita & Arindari, 2020) menggunakan Pelatihan balut bidai berdampak pada keahlian siswa Palang Merah Remaja (PMR) di SMAN empat Kota Bengkulu, menurut test Wilcoxon.

Ini mendukung penelitian oleh Ernasari et al. (2021). Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan dan keterampilan antara grup simulasi dan grup video berbeda secara signifikan, tetapi keterampilan tidak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Peningkatan pengetahuan serta keterampilan dalam balut bidai bisa dicapai melalui penggunaan teknik simulasi dan video.

Sama dengan penelitian yang dilakukan Listiana di tahun 2019 yang menemukan bahwa pengetahuan serta keterampilan siswa Palang Merah Remaja (PMR) di SMA N. 4 Kota Bengkulu terpengaruh oleh pelatihan balut bidai. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -4,301 dan

kemampuan sebelum dan setelah nya perlakuan sebesar -4,735.

Sebuah penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Sari D (2015). Penelitian menemukan siswa memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan sebelum pelatihan balut bidai, yaitu 43,3% kurang, dan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berbeda sebelum dan setelah kursus. Studi menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan siswa ditingkatkan melalui pelatihan balut bidai.

Selain itu, hal ini sejalan dengan penelitian (Aji, 2021). Penelitian menggunakan desain quasi-eksperimen dan menggabungkan kelompok kontrol pre-test dan post-test. Judulnya adalah "Efektivitas Pelatihan Balut Bidai Dengan Metode Video Dan Simulasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pada Anggota Palang Merah Remaja Di SMAN 1 Badegan." Penelitian ini melibatkan 44 anggota PMR SMA Negeri satu Badegan. Sampling dilakukan menggunakan metode sampling purposive serta rumus slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel. Didapat 30 sampel. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan anggota PMR telah meningkat. Hasil penelitian Angel et al. (2018) juga mendukung temuan ini. Studi ini menemukan bahwa ada hubungan antara pendidikan kesehatan dan pengetahuan dan kemampuan siswa di Kelas X SMKN enam Manado. dalam balut bidai tentang pertolongan pertama fraktur.

3. Pengaruh Metode Simulasi Balut Mitella Terhadap Tingkat Skill Siswa di SMK Negeri 6 Takalar

Di penelitian ini Skill siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar Tahun 2023 dengan jumlah responden yang diteliti sebanyak 38 responden. Dalam penelitian ini didapatkan sebelum diberikan simulasi rata-rata skill responden adalah 3,05 sedangkan setelah diberikan simulasi nilai rata-rata skill adalah 8,29.

Hasil dari tes Wilcoxon adalah $0,000 \alpha 0,05$, yang ditunjukkan penerimaan Ha. Artinya, metode simulasi balut bidai berdampak pada kemampuan siswa SMK Negeri 6 Takalar. Penelitian yang disebut "Penyusulan" "P3K untuk

Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang, Bandar Lampung" (Pira & Dian, 2021), yang melibatkan 38 responden, menemukan bahwa Siswa dari SDIT Muhammadiyah Gunung Terang di Bandar Lampung memperoleh pemahaman lebih baik dan keterampilan dalam P3K.

Menurut peneliti, dari 38 responden yang disurvei sebelum penyuluhan dan simulasi, 2 responden (5,3%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, karena mereka mengikuti kegiatan pramuka dan PMR di sekolah. Sementara 36 responden (94,7%) memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah sebelum penyuluhan, dan tingkat keterampilan responden kurang (100%). Setelah penyuluhan dan simulasi, tingkat pengetahuan responden turun. Penyuluhan dan simulasi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan ini. Pendidikan diberikan melalui teknik diskusi dan tanya jawab, serta lembar kertas yang isinya materi balut bidai dibagikan. Teknik simulasi digunakan dan kemampuan dinilai melalui lembar observasi.Untuk meningkatkan pengetahuan, leaflet didistribusikan. Faktor intrinsik siswa, seperti semangat, rasa ingin tahu, dan keinginan untuk belajar, juga dipengaruhi. Akibatnya, setelah penyuluhan, tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa akan berubah.

Pada penelitian ini *Skill* siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar Tahun 2023 dengan jumlah responden yang diteliti sebanyak 38 responden. Dalam penelitian ini didapatkan sebelum diberikan simulasi rata-rata *skill* responden adalah 3,05 sedangkan setelah diberikan simulasi nilai rata-rata *skill* adalah 8,29.

Hasil analisa Uji *Wilcoxon* adalah Ini menunjukkan bahwa Ha diterima dengan nilai $0,000 \alpha 0,05$. Artinya ada dampak dari metode simulasi balut bidai terhadap tingkat *skill* siswa di SMK Negeri 6 Takalar. Studi yang dilakukan oleh (Pira & Dian, 2021) dengan judul "Penyuluhan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) bagi Para Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang, Bandar Lampung" dengan jumlah responden 38 dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan hasil penelitian terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan

tentang P3K pada guru-guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang Pengaruh Metode Edukasi dan Simulasi Balut Bidai Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kemampuan Siswa di SMKN 6 Takalar, yang melibatkan 38 responden, ditunjukkan yakni:

1. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan metode edukasi balut bidai sebanyak 36 orang (94,%) tingkat pemahaman siswa masih kurang.
2. Tingkat pengertian setelah diberi metode edukasi balut bidai menunjukkan bahwa seluruh responden 38 orang (100%) berada pada tingkat pemahaman siswa sudah tergolong baik.
3. Tingkat skill sebelum diberikan simulasi balut bidai sebanyak 38 orang ditunjukkan tingkat skill siswa masih tergolong kurang.
4. Tingkat skill setelah diberi simulasi balut bidai ditunjukkan seluruh responden 38 (100%) orang mengalami peningkatan.
5. Berdasarkan hasil Dengan nilai statistik 0.000 setara dengan 0.05., uji Wilcoxon menunjukkan pengaruh metode edukasi balut bidai terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMK Negeri 6 Takalar.

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa Ditunjukkan bahwa ada dampak metode simulasi balut bidai terhadap tingkat skill siswa di SMK Negeri 6 Takalar , jika nilai sig. 0.000 lebih besar dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, K. (2021). Efektivitas Pelatihan Balut Bidai Dengan Metode Video Dan Simulasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pada Anggota Palang Merah Remaja Di SMAN 1 Badegan. Program Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2021, 77–131.
- Angel J. W., Lucky T.K, & Linnie P (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Tentang Balut Bidai Pertolongan Pertama Fraktur Tulang Panjang Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Manado.
- Ejurnal Keperawatan, 6(1), 1-8.
- Ardiansyah, F., & Sudarto. (2022). Edukasi Dan Simulasi Bantuan Kegawatdaruranan Balut Bidai, Evakuasi Dan Transportasi Pada Kasus Cidera Bagi PMR SMAN 1 Sei Ambawang Kubu Raya. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 02(3), 20–31. <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk/article/view/716/309>
- Dewiyanti, Kamriana, Zainuddin, Alwi, & Rahmadani, F. (2023). Pengaruh Edukasi Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Balut Bidai Pertolongan Pertama Fraktur Tulang Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Polongbangkeng Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(1), 149–155. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i1.1374>
- Elvira, Y. Tahun 2020. Pelatihan Keterampilan Balut Bidai pada Mahasiswa/I Keperawatan Jurnal Keperawatan Silampari, Vol. 4, No. 1, 265–273. Diakses dari: <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1715>
- Endiyono, E (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota Saka Bakti Husada. medika respati: *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(2), 83-92.
- Ernasari, Cahyono K, & Andi A.N., (2021). Pengaruh apaelatihan Balut Bidai Terhadap Pengetahuan Penatalaksanaan Fraktur pada Anggota PMR di SMK Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan*, 1(1) 36-42.
- Fahry Y. M, et al., (2022). Hubungan antara tingkat pengetahuan pasien tentang bagaimana memberikan pertolongan pertama untuk fraktur Vol. 2, No. 1, *Journal of Telenursing (JOTING)*.1,
- Fakhruzial. (2015). Pengaruh Pembidaian Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Pada Pasien Fraktur. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 1–30. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.1129>
- Febrianti, L. A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pembidaian Fraktur Dengan Metode Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa/I Tingkat Iii Ners Stikes Santa Elisabeth Tahun 2019. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan*

- Pembidaian Fraktur Dengan Metode Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa/I Tingkat Iii Ners Stikes Santa Elisabeth Tahun 2019, 53(9), 1689–1699.
- Karyadi, A. S. G., & Kanita, M. W. (2022). Pengaruh Pelatihan Balut Bidai Terhadap Tingkat Keterampilan Driver Ojek Online/Ojol Tentang Fraktur Kecelakaan Lalu Lintas. 000.
- Listiana, Ade Risky Oktarina, D. (2019). Pengaruh Pelatihan Balut Bidai Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Di SMA N 4 Kota Bengkulu. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 3(Balut Bidai, Pelatihan, Pengetahuan dan Keterampilan).
- Marsudiarto, A. R., Ekacahyaningtyas, M., & Ardiani, N. D. (2020). Pengaruh Pemberian Video Dan Simulasi Terhadap Praktik Balut Bidai Fraktur Terbuka Pada Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Di Wilayah Kelurahan Mojosongo Surakarta. *Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta 2020*, 000, 10.
- Natoatmodjo. Hubungan antara Pengetahuan dan Persepsi Ibu Hamil Mengenai Buku Kia. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2), 2021.
<https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Norman Alfiat Talibo, Helly M. Katuuk, Silvia Dewi Mayasari Riu, N. S. P. (2023). Pengaruh Edukasi Pembidaian Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Fraktur Tulang Panjang. *Jurnal Keperawatan Volume*, 15, 381–388.
- Nursalam, "Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis". Salemba, 2020 Medikal.
- Rahmadina. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan serta Informasi Media Sosial Terhadap Perilaku Pertolongan Pertama dalam Kecelakaan Pengemudi Ojek Online di Surabaya
- Rahmawati (2019) Mempertimbangkan Pelatihan Balut Bidai pada Keterampilan Mahasiswa Keperawatan.Sari, Dwi (2015). Pengaruh Pelatihan Balut Bidai Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Siswa di SMA Negeri 2 Seleman Yogyakarta.
- Tasman, 2017 Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kasus Kegawatdaruratan Di Sekolah Dengan Teknik Drill Untuk Kadar Kesehatan Sekolah MTSN, P., Utara.
- Warouw, J., & Angel, H. (2018). Fraktur Tulang Panjang Pada Siswa Kelas X SMK Negeri Manado. 6.
- Wasalamah, Bardah., Dkk (2023). Pengaruh Pelatihan Pembidaian Terhadap Kesiapan Anggota PMR SMA 5 Ketahun dalam Melakukan Penanganan Awal Fraktur. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 11 (1), 45-54.
- Yunus P, Hasinda D, Arifin U., & Susanti M., (2023). Pelatihan Pertolongan Pertama Balut Bidai untuk Siswa PMR di SMKN 2 Limboto. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(1), 133-140.